FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS KUNJUNGAN KE TEMPAT WISATA DI KOTA SINGKAWANG

(STUDI KASUS: PANTAI TANJUNG BAJAU)

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

JULIA

NIM. B1011211035

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Julia
NIM	:	B1011211035
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Ke Tempat Wisata Di Kota Singkawang (Studi Kasus: Pantai Tanjung Bajau)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 27 Juli 2025



(Julia)
B1011211035

Dipindai dengan CamScanner

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	:	Julia
NIM	:	B1011211035
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Ke Tempat Wisata Di Kota Singkawang (Studi Kasus: Pantai Tanjung Bajau)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 27 Juli 2025

Julia
NIM. B1011211035

LEMBAR YURIDIS

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan ke Tempat Wisata di Kota Singkawang (Studi Kasus: Pantai Tanjung Bajau)

Penanggung Jawab Yuridis

Julia
B1011211035

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 02 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Romi Suradi, S.E.I, M.E. NIP 198610022019031004	9 Juli 2025	
2.	Ketua Penguji	Dr. H. Wahyudi, S.E, M.Si. NIP 196312091989031004	9 Juli 2025	
3.	Anggota Penguji	Yanto, S.E, M.Sc NIP 197706152003121004	9 Juli 2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 23 JUL 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam juga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS KUNJUNGAN KE TEMPAT WISATA DI KOTA SINGKAWANG (STUDI KASUS: PANTAI TANJUNG BAJAU)"**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing. mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekononi dan Bisnis Universitas Tanjubgpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E, M.Si, P.Hd selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Romi Suradi, S.E.I, M.E selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai.
5. Bapak Dr. H. Wahyudi, S.E, M.Si selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Yanto, S.E, M.Si selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Staf Perpustakaan dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses administrasi demi kelancaran tugas akhir ini.
9. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang telah memberikan Beasiswa KIP-K kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan cepat.
10. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Budianto dan Ibu Nuraini yang telah mendidik serta menjadi panutan hidup penulis. Terimakasih untuk hari-hari yang telah dihabiskan, terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dan motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis serta dukungan moril maupun materil yang selalu diberikan. Sungguh Gelar Sarjana ini penulis persembahkan untuk Papa dan Mama.
11. Saudara tercinta, adik satu-satunya penulis, Oktaviani terimakasih sudah menjadi bagian dalam proses penyusunan tugas akhir ini
12. Seluruh keluarga besar, terimakasih sudah menjadi bagian dalam proses penyusunan tugas akhir ini terimakasih atas dukungan dan nasehat-nasehat yang diberikan.

13. *The author Favorite Person*, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penyusunan tugas akhir ini, menjadi *support system* dan sosok pendamping dalam segala hal, meluangkan waktu, menemani, mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, menghibur, dan memberikan semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam meraih impian penulis (B1011211059 Universitas Tanjungpura).
14. Sahabat yang menemani sejak SMK, Mirnalia Susanti terimakasih telah menemani penulis hingga saat ini, memberikan semangat kepada penulis untuk terus berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Sahabat dibangku perkuliahan, Sartika, Fani Damayanti, Putri Mawar Sari, Deva Ulia Sari, Rendy Liu, Sirilus Byron terimakasih atas segala bantuan, motivasi serta selalu siap menjadi ruang untuk mendengarkan penulis berkeluh kesah juga mewarnai hari-hari penulis selama perkuliahan.
16. Seluruh teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan angkatan 2021 yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan. Terkhusus teman-teman kelas A, terimakasih atas bantuannya dari masa mahasiswa baru hingga sekarang.
17. Terakhir terimakasih kepada diriku sendiri sudah bertahan dan berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan tugas akhir ini sangat diharapkan, sehingga menjadi tugas akhir yang baik.

Pontianak, 27 Juli 2025

Julia
NIM. B1011211035

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS KUNJUNGAN KE TEMPAT WISATA DI KOTA SINGKAWANG (STUDI KASUS: PANTAI TANJUNG BAJAU)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas wisata, aksesibilitas dan daya tarik terhadap intensitas kunjungan ke tempat wisata Kota Singkawang khususnya Pantai Tanjung Bajau. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berlangsung di Pantai Tanjung Bajau di Kota Singkawang, Kalimantan Barat. Penelitian ini berproses dari bulan Maret 2025 - Mei 2025. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer untuk mendukung penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang pernah berkunjung ke tempat wisata Pantai Tanjung Bajau di Kota Singkawang dengan jenis sampel *Non-Probability Sampling* sebanyak 100 pengunjung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Qouta Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas kunjungan, sedangkan variabel aksesibilitas dan daya tarik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap intensitas kunjungan.

Kata Kunci : Pariwisata, fasilitas wisata, aksesibilitas, daya tarik, intensitas kunjungan

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS KUNJUNGAN KE TEMPAT WISATA DI KOTA SINGKAWANG
(STUDI KASUS: PANTAI TANJUNG BAJAU)

Oleh: Julia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Sektor ekonomi Indonesia yang terus berkembang menunjukkan peningkatan pendapatan dan devisa negara. Salah satu industri terbesar yang sedang berkembang adalah pariwisata, yang memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi salah satu sumber pendapatan utama negara. Pemerintah daerah membuat program untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya dan potensi pariwisata daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Dengan adanya sumber daya dan potensi pariwisata diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Bisnis pariwisata dianggap memiliki banyak aspek dan melalui berbagai fase pembangunan. Faktor sosial budaya, ekonomi, dan politik memengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata. Jalilah dkk. (2022). Kota Singkawang, juga dikenal sebagai kota amoi, memiliki luas 504,00 km2, yang merupakan sekitar 0,34 persen dari wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Pada tahun 2021, Daerah Pemerintahan Kota Singkawang terdiri dari 5 Kecamatan dan 26 Kelurahan. Kecamatan Singkawang Selatan memiliki wilayah terbesar dengan 224,48 km2, atau 44,54 persen dari wilayah Kota Singkawang, sedangkan Kecamatan Singkawang Barat memiliki wilayah terkecil dengan 15,04 km2, atau 2,98 persen dari wilayah Kota Singkawang. Wilayah pesisir sangat penting untuk bisnis seperti pariwisata.

Wilayah pesisir harus dikelola dan dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan melalui pariwisata bahari. Kelengkapan fasilitas destinasi wisata dimaksudkan untuk memengaruhi keputusan berkunjung dan membantu kegiatan pengunjung selama berada di tempat tujuan. Jika destinasi wisata memiliki fasilitas yang memadai, menjunjung tinggi standar pelayanan, dan dapat menyenangkan tamu, maka dapat menarik lebih banyak wisatawan berkat umpan balik positif dari tamu sebelumnya. Kepuasan pengunjung dipengaruhi oleh kondisi fasilitas, termasuk kelengkapan desain interior dan eksterior, dan kebersihannya. Indikator fasilitas meliputi kelengkapan, kebersihan objek wisata, fungsi dan fisik fasilitas pelayanan yang ada di suatu objek wisata Aisyah (2023). Aksesibilitas adalah cara untuk memudahkan wisatawan mengunjungi suatu tempat tujuan wisata, baik melalui kemudahan transportasi, informasi maupun jalan menuju tempat tujuan wisata. Aksesibilitas merupakan kondisi jalan yang dilalui wisatawan saat akan pergi menuju suatu lokasi objek wisata, salah satu cara penyediaan sarana transportasi untuk wisatawan yang mempengaruhi faktor biaya, efektifitas waktu dan jarak tempuh serta kenyamanan saat berwisata. Menurut UU Nomor 10 Tahun 2009, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, dan nilai yang berasal dari keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan untuk pergi ke suatu tempat adalah daya tariknya. Semakin menarik suatu tempat dengan berbagai keunikan dan keindahannya, semakin baik keputusan untuk pergi.

2. Permasalahan

Sebelum melakukan perjalanan wisata, seseorang melakukan proses mental untuk membuat keputusan tentang kapan, berapa lama, ke mana, dan dengan cara apa. Dalam pembangunan pariwisata, proses pengambilan keputusan ini sangat penting karena ada banyak hal yang mempengaruhi keputusan untuk mengunjungi suatu tempat wisata. Pilihan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat wisata dapat dipengaruhi oleh jauh atau dekatnya. Jika seseorang memilih untuk mengunjungi suatu tempat, itu berarti orang tersebut telah memutuskan untuk menikmati fasilitas dan lokasi yang ada di sana. Tanjung Bajau yang terletak di Kota Singkawang adalah salah satu objek destinasi wisata yang sering dikunjungi wisatawan karena jaraknya yang strategis dan tidak terlalu jauh dari pusat kota. Tempat wisata ini memiliki banyak fasilitas yang dibangun untuk mendukung aktivitas mereka, termasuk hotel, tempat makan, tempat minum, toilet, musholla, gazebo, tempat parkir luas, air yang bersih, dan papan peringatan.

3. Tujuan Penelitian

Adapun pertanyaan yang dapat diuraikan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas wisata terhadap intensitas kunjungan ke tempat wisata Pantai Tanjung Bajau Kota Singkawang
2. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap intensitas kunjungan ke tempat wisata Pantai Tanjung Bajau Kota Singkawang
3. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik terhadap intensitas kunjungan ke tempat wisata Pantai Tanjung Bajau Kota Singkawang

4. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan dilakukan di Pantai Tanjung Bajau Kota Singkawang, Kalimantan Barat. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Pantai Tanjung Bajau di Kota Singkawang,Kalimantan Barat. Adapun, penelitian ini menggunakan pendekatan *Non-probability sampling* untuk memilih sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Qouta Sampling*, ini berarti pemilihan responden dari populasi dilakukan dengan menetapkan batas responden sebanyak 100 pengunjung dengan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pengunjung Pantai Tanjung Bajau Kota Singkawang. Kuesioner ini membantu dalam pengumpulan data primer dengan melibatkan alat analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis seperti uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Pengujian asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memperkuat penelitian ini.

5. Hasil dan Pembahasan

Koefisien regresi untuk variabel fasilitas wisata (FW) pada wisatawan pantai Tanjung Bajau Kota Singkawang menunjukkan nilai positif yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel fasilitas wisata (FW) dan variabel Intensitas Kunjungan (IK). Sedangkan Koefisien regresi untuk variabel aksesibilitas (AK) menuju ke Pantai Tanjung Bajau memiliki nilai negatif yang menunjukkan bahwa antara variabel aksesibilitas (AK) dan Intensitas Kunjungan (IK) tidak memiliki hubungan searah. Koefisien regresi untuk variabel daya tarik (DT) pada wisatawan pantai Pasir Panjang memiliki nilai negatif yang mengindikasikan bahwa antara variabel daya tarik (DT) dan intensitas kunjungan (IK) tidak memiliki hubungan searah.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Adapun Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1 Variabel fasilitas wisata memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap intensitas kunjungan ke Pantai Tanjung Bajau. Fasilitas tersedia untuk memenuhi kebutuhan pengunjung selama liburan, fasilitas di lokasi wisata menjadi faktor pendukung aktivitas wisatawan.

2 Variabel aksesibilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap intensitas kunjungan ke Pantai Tanjung Bajau Kota Singkawang. Aksesibilitas yang kurang baik dapat menyulitkan transportasi atau wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut.

3 Variabel daya tarik memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap intensitas kunjungan ke Pantai Tanjung Bajau Kota Singkawang. Tanpa adanya daya tarik dari obyek wisata akan membuat wisatawan berpikir untuk mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisatawan menikmati keindahan Pantai Tanjung Bajau di Kota Singkawang dengan pemandangan alamnya, serta aquarium dengan hewan-hewannya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dan dapat memberikan pengalaman yang memukau bagi setiap pengunjung yang datang.

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diambil, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Pantai Tanjung Bajau setiap tahun. Oleh karena itu, pengelola objek wisata diminta untuk terus meningkatkan daya tarik dan meningkatkan fasilitas sehingga dapat mempertahankan eksistensi objek wisata Pantai Tanjung Bajau Kota Singkawang.
2. Penawaran paket untuk keluarga dan kelompok serta diskon khusus untuk wisatawan dapat menjadi bagian dari strategi pengelolaan destinasi wisata yang dapat membantu menjaga daya tarik destinasi tetap terjangkau.
3. Untuk meningkatkan daya tarik dan eksistensi Pantai Tanjung Bajau dan meningkatkan intensitas kunjungan, sangat penting untuk bekerja sama dengan pengelola pariwisata swasta dan pemerintah daerah serta masyarakat lokal. Wisatawan juga dapat menikmati fasilitas wisata Pantai Tanjung Bajau dengan harga yang lebih rendah.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **i**
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ..... **ii**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **iii**
ABSTRAK ..... **v**
RINGKASAN ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

BAB 1 PENDAHULUAN **2**
BAB 2 KAJIAN LITERATUR **5**
2.1.Pariwisata 5
2.2 Aksesibilitas 5
2.3 Fasilitas 6
2.4 Daya Tarik Wisata 6
2.5 Perilaku Konsumen 7
2.6 Permintaan Pariwisata 7
2.7 Tinjauan Empiris 9
2.8 Kerangka Konseptual 10
2.9 Hipotesis Penelitian 11
BAB 3 METODE PENELITIAN **11**
3.1 Metode dan Alat Analisis 12
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN **15**
4.1 Hasil Penelitian 15
4.6 Pembahasan 23
BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI **24**
5.1 Kesimpulan 24
5.2 Rekomendasi 24

DAFTAR PUSTAKA **25**
LAMPIRAN **29**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Destinasi Di Kalimantan Barat 2

Tabel 1.2 Jumlah Pengunjung Ke Objek Wisata Di Kota Singkawang Tahun 2021..... 3

Tabel 1.3 Wisatawan Mancanegara dan Domestik Ke Kota Singkawang Tahun (2018-2022) 3

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... 11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 10

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS KUNJUNGAN KE TEMPAT WISATA DI KOTA SINGKAWANG (STUDI KASUS: PANTAI TANJUNG BAJAU)

Julia[1]
Universitas Tanjungpura, Indonesia

Romi Suradi[2]
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of tourist facilities, accessibility and attractiveness on the intensity of visits to tourist attractions in Singkawang City, especially Tanjung Bajau Beach. This study uses descriptive research with a quantitative approach. This research took place at Tanjung Bajau Beach in Singkawang City, West Kalimantan. This research was conducted from March 2025 to May 2025. The type of data used in this study is primary data to support this research. The population in this study were all tourists who had visited the Tanjung Bajau Beach tourist attraction in Singkawang City with a Non-Probability Sampling sample type of 100 visitors. The sampling technique in this study was Quota Sampling. The results showed that the tourist facility variable had a positive and significant effect on the intensity of visits, while the accessibility and attractiveness variables had a negative and significant effect on the intensity of visits.

Keywords : *Tourism Sector, tourist facilities, accessibility, attractions, intensity of visits*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas wisata, aksesibilitas dan daya tarik terhadap intensitas kunjungan ke tempat wisata Kota Singkawang khususnya Pantai Tanjung Bajau. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berlangsung di Pantai Tanjung Bajau di Kota Singkawang, Kalimantan Barat. Penelitian ini berproses dari bulan Maret 2025-Mei 2025. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer untuk mendukung penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang pernah berkunjung ke tempat wisata Pantai Tanjung Bajau di Kota Singkawang dengan jenis sampel *Non-Probability Sampling* sebanyak 100 pengunjung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Qouta Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas kunjungan, sedangkan variabel aksesibilitas dan daya tarik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap intensitas kunjungan.

Kata Kunci : Pariwisata, fasilitas wisata, aksesibilitas, daya tarik, intensitas kunjungan

b1011211035@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Sektor ekonomi Indonesia yang terus berkembang menunjukkan peningkatan pendapatan dan devisa negara. Salah satu industri terbesar yang sedang berkembang adalah pariwisata, yang memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi salah satu sumber pendapatan utama negara. Pemerintah daerah membuat program untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya dan potensi pariwisata daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Dengan adanya sumber daya dan potensi pariwisata diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Bisnis pariwisata dianggap memiliki banyak aspek dan melalui berbagai fase pembangunan. Faktor sosial budaya, ekonomi, dan politik memengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata. Jalilah dkk. (2022). Sektor pariwisata memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan ekonomi Indonesia. Sumber daya alam dan budaya Indonesia yang melimpah dan tersebar di berbagai lokasi yang memiliki ciri unik dapat dimanfaatkan untuk menjadi destinasi wisata. Kawasan wisata didefinisikan sebagai tempat yang memiliki beranekaragam budaya, struktur bersejarah, flora dan fauna, dan tempat-tempat yang menarik lainnya untuk dikunjungi oleh turis. Laitupa (2021)

Kota Singkawang, juga dikenal sebagai kota amoi, memiliki luas 504,00 km2, yang merupakan sekitar 0,34 persen dari wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Pada tahun 2021, Daerah Pemerintahan Kota Singkawang terdiri dari 5 Kecamatan dan 26 Kelurahan. Kecamatan Singkawang Selatan memiliki wilayah terbesar dengan 224,48 km2, atau 44,54 persen dari wilayah Kota Singkawang, sedangkan Kecamatan Singkawang Barat memiliki wilayah terkecil dengan 15,04 km2, atau 2,98 persen dari wilayah Kota Singkawang. Wilayah pesisir sangat penting untuk bisnis seperti pariwisata. Wilayah pesisir harus dikelola dan dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan melalui pariwisata bahari. Pantai Pasir Panjang, Pantai Tanjung Bajau, dan Palm Beach adalah beberapa tempat wisata populer di kota Singkawang. Wisatawan atau pengunjung yang datang untuk menikmati keindahannya, orang lain yang datang untuk usaha bisnis, atau untuk menikmati kebudayaan tempat tersebut. Mereka juga datang untuk berolahraga. Selain menikmati keindahannya, para wisatawan juga ingin menikmati makanan yang tersedia di sekitar objek wisata.

Kelengkapan fasilitas destinasi wisata dimaksudkan untuk memengaruhi keputusan berkunjung dan membantu kegiatan pengunjung selama berada di tempat tujuan. Jika destinasi wisata memiliki fasilitas yang memadai, menjunjung tinggi standar pelayanan, dan dapat menyenangkan tamu, maka dapat menarik lebih banyak wisatawan berkat umpan balik positif dari tamu sebelumnya. Kepuasan pengunjung dipengaruhi oleh kondisi fasilitas, termasuk kelengkapan desain interior dan eksterior, dan kebersihannya. Indikator fasilitas meliputi kelengkapan, kebersihan objek wisata, fungsi dan fisik fasilitas pelayanan yang ada di suatu objek wisata Aisyah (2023). Akomodasi adalah bagian penting dari produk wisata dan merupakan kebutuhan utama bagi wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Tempat untuk beristirahat, makan, atau minum selama perjalanan disebut fasilitas akomodasi. Dalam sebuah pengertian pariwisata, fasilitas akomodasi biasanya disebut hotel atau tempat istirahat.

Aksesibilitas adalah cara untuk memudahkan wisatawan mengunjungi suatu tempat tujuan wisata, baik melalui kemudahan transportasi, informasi maupun jalan menuju tempat tujuan wisata. Aksesibilitas merupakan kondisi jalan yang dilalui wisatawan saat akan pergi menuju suatu lokasi objek wisata, salah satu cara penyediaan sarana transportasi untuk wisatawan yang mempengaruhi faktor biaya, efektifitas waktu dan jarak tempuh serta kenyamanan saat berwisata. Indikator aksesibilitas meliputi akses informasi untuk mempermudah mencapai tujuan wisata dan akses fasilitas lengkap, akses jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan obyek wisata, dan lokasi parkir kendaraan untuk wisatawan. Nurchomariyah (2023)

Menurut UU Nomor 10 Tahun 2009, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, dan nilai yang berasal dari keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan untuk pergi ke suatu tempat adalah daya tariknya.

Semakin menarik suatu tempat dengan berbagai keunikan dan keindahannya, semakin baik keputusan untuk pergi. Indikator yang menentukan daya tarik objek wisata adalah keunikan, pemandangan, keamanan, keindahan alam yang ditawarkan, kualitas kunjungan, dan tingkat pelayanan. Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan jumlah destinasi wisata di Kalimantan Barat pada tahun 2022, berdasarkan data dari Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata:

Tabel 1.1
Daftar Destinasi Di Kalimantan Barat

No	Nama Kabupaten / Kota	Jumlah Destinasi
1	Kota Pontianak	18
2	Kota Singkawang	25
3	Kabupaten Mempawah	23
4	Kabupaten Kubu Raya	53
5	Kabupaten Landak	32
6	Kabupaten Bengkayang	59
7	Kabupaten Sambas	67
8	Kabupaten Sanggau	62
9	Kabupaten Sintang	61
10	Kabupaten Melawi	30
11	Kabupaten Sekadau	26
12	Kabupaten Kapuas Hulu	46
13	Kabupaten Ketapang	55
14	Kabupaten Kayong Utara	27
Jumlah		584

Sumber: Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri pariwisata, 2022

Beragamnya destinasi wisata yang ada di Kalimantan Barat dapat dikembangkan menjadikan Provinsi sebagai destinasi alternatif bagi wisatawan lokal maupun internasional. Peningkatan kemampuan pengelolaan sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan daya saing wisata daerah. Sebagai lokasi yang sangat strategis, Kota Singkawang memiliki banyak pilihan wisata. Dengan banyaknya potensi wisata alam dan budaya yang tersedia, Kota Singkawang memiliki kesempatan yang sangat baik untuk mendorong pariwisata lokal, khususnya dengan meningkatkan atau menggerakkan promosi destinasi wisata lokal, seperti wisata alam dan budaya. Varanida (2020). Selama tahun berjalan, jumlah wisatawan yang datang ke Singkawang, baik dari luar maupun dalam negeri, meningkat. Ini terjadi karena Singkawang memiliki reputasi sebagai kota pariwisata dan budaya. Salah satu acara budaya yang paling memberikan kontribusi dan sekaligus menjadi populer adalah Cap Go Meh. Adanya festival ini di Kota Singkawang akan memberikan peluang besar bagi masyarakat Kota Singkawang, terutama dalam bidang ekonomi seperti tour guide, transportasi, hotel, kuliner, dan souvenir. Berikut tabel 1.2 disajikan perkembangan wisatawan yang mengunjungi tempat wisata di Kota Singkawang yang menunjukkan angka bervariasi:

Tabel 1.2
Jumlah Pengunjung Ke Objek Wisata Di Kota Singkawang Tahun 2021

No	Nama Destinasi	Jumlah Pengunjung
1	Tanjung Bajau	78.400
2	Palm Beach	68.284
3	Taman Pasir Panjang Indah	42.418
4	Pantai Dayang	40.928
5	Mangrove Kuala	36.714
6	Waterboom Taman Cinta	23.751
7	Taman Gunung Sari	22.180
8	Pantai Batu Burung	21.600
9	Taman Teratai Indah	17.881
10	Mangrove Setapuk	9.444
11	Taman Bougenville	6.060
2021		**367.660**

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang, 2021

Berdasarkan data hanya 11 tempat rekreasi yang ada di Kota Singkawang yang memiliki sistem pencatatan teratur, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1.2. Pencatatan ini didasarkan pada jumlah tiket yang berhasil dihimpun oleh pengelola masing-masing destinasi wisata. Namun, jumlah tiket tersebut tidak membedakan asal dari wisatawan, baik domestik, nusantara maupun mancanegara, karena harga yang diterapkan untuk ketiga kategori ini sama. Meningkatnya intensitas kunjungan wisatawan ke Kota Singkawang ialah keinginan atau minat wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata di Kota Singkawang karena mempunyai pesona keindahan yang sangat menarik, tentunya ini meliputi informasi terhadap preferensi wisatawan. Berikut tabel 1.3 disajikan perkembangan wisatawan mancanegara maupun domestik ke Kota Singkawang:

Tabel 1.3
Wisatawan Mancanegara dan Domestik Ke Kota Singkawang Tahun (2018-2022)

Tahun	Total (Orang)
2018	722.967
2019	723.473
2020	560.357
2021	642.114
2022	1.018.000

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang, 2021

Dari tabel 1.3 yang disajikan tersebut, menunjukkan faktor yang menyebabkan meningkatnya intensitas kunjungan wisatawan ke Kota Singkawang yaitu keputusan berkunjung sangat dipengaruhi oleh faktor praktis seperti biaya perjalanan, waktu yang tersedia, dan kemudahan akses. Destinasi yang menawarkan nilai lebih, seperti pengalaman unik dan biaya yang wajar, cenderung lebih menarik bagi wisatawan. Lokasi dengan fasilitas baik dan harga tiket yang terjangkau juga dapat menarik lebih banyak orang. Keindahannya yang luar biasa, sejarah dan budaya yang kaya, serta pilihan hiburan yang menarik, seperti wahana rekreasi dan lokasi foto menarik, dapat menjadi faktor pendorong untuk memilih destinasi. kemungkinan orang akan mengunjungi kembali atau merekomendasikan suatu tempat lebih besar jika daya tariknya lebih besar. Marie (2024).